

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak-Anak Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam (Analisis Putusan Nomor 3/Pid.Sus-Anak/2024/PN Sgm) Tindak pidana yang dilakukan oleh anak pada umumnya bersifat praktis meniru atau dipengaruhi oleh persuasi. Perkembangan anak sangat rentan terhadap gangguan karena faktor internal dan eksternal. Secara eksternal, dampak negatif dari pesatnya arus globalisasi di bidang teknologi dan informasi kebutuhan komunikasi dan ekonomi dapat mendorong anak melakukan tindakan kriminal. Secara internal kepribadian anak yang labil awal mula berperilaku menyimpang. salah satu tindak pidana yang dilakukan oleh anak yaitu tindak pidana persetubuhan, yang meresahkan masyarakat dan korban.

Rumusan yang pertama dalam penelitian ini yakni; pertama,apa dasar pertimbangan hakim Pengadilan Negeri Sungguminasa dalam putusan Nomor: 3/Pid.Sus-Anak/2024/Pn Sgm; kedua, Bagaimana tindak pidana persetubuhan terhadap anak-anak dalam perspektif hukum pidana islam terhadap putusan Nomor: 3/Pid.Sus-Anak/2024/Pn Sgm. Penulis menggunakan yuridis normatif yang bersifat kualitatif, penelitian ini mengacu pada norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder data yang diperoleh dari hasil kepustakaan seperti buku,dokumen, atau karya tulis ilmiah yang tidak ada kaitanya langsung dengan objek penelitian.

Berdasarkan pertimbangan sosiologis terdakwa mencerminkan pergaulan yang tidak baik dinilai Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sungguminasa meresahkan masyarakat khususnya keluarga anak korban, sedangkan dalam pertimbangan filosofis Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sungguminasa memutuskan menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) bulan yang dipotong masa penangkapan dan penahanan. Hal ini hakim tidak melihat bahwa terdakwa memenuhi syarat mukallaf dan bisa dianggap bertanggung jawab secara hukum, penetapan usia cakap hukum seharusnya menjadi pertimbangan penting bagi hakim dalam menentukan sanksi yang paling tepat dan adil dalam kasus persetubuhan di bawah umur.

*Kata kunci : Putusan Hakim,Persetubuhan,Hukum pidana Islam*